



### Tiap RW Ditarget Miliki Bank Sampah

**YOGYA (KR)** - Tiap Rukun Warga (RW) di Kota Yogya yang berjumlah 617 RW ditargetkan maripu memiliki bank sampah. Meski belum signifikan untuk menekan jumlah volume sampah yang harus disetorkan ke TPA namun keberadaan bank sampah bisa menjadi jembatan edukasi dalam pengelolaan sampah yang baik.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya Sugeng Darmanto, menjelaskan perkembangan jumlah bank sampah di Kota Yogya rata-rata kenaikannya sebesar 20 persen setiap tahun. "Sampai akhir tahun ini kalau di rata-rata tiap RW bisa memiliki bank sampah. Tapi kita tidak fokus pada kuantitasnya melainkan bagaimana kualitas bank sampah agar terus bisa produktif," urainya, Jumat (28/1).

Peran bank sampah dalam menekan volume sampah yang dihasilkan masyarakat baru sekitar dua hingga empat persen. Akan tetapi jika bank sampah bisa dapat konsisten maka paradigma terkait pengelolaan sampah di wilayah bisa terbangun. Se jauh ini masyarakat atau rumah tangga sebagai produsen sampah terbesar juga perlu mendapatkan edukasi. Terutama komitmen untuk memilah dan memilah sampah sebelum dibuang ke depo.

Sugeng menjelaskan pihaknya juga sudah memberikan pembekalan bagi fasilitator kelurahan (faskel) maupun koordinator kemantren yang membidangi pengelolaan lingkungan dan sampah mandiri. Pembekalan faskel pengelola sampah mandiri itu bertujuan sebagai pendamping pengelolaan sampah di masyarakat. Hingga saat ini ada 90 faskel yang tersebar di 45 kelurahan dengan 14 koordinator yang juga tersebar di 14 kemantren Kota Yogya. "Program kegiatan koordinator faskel ini bertugas untuk melakukan identifikasi dari mana sumber sampah dengan membuat program kegiatan bank sampah atau paguyuban," imbuhnya.

Tak hanya itu, mereka juga ditugaskan untuk mendampingi, melakukan penyuluhan, penguatan kelembagaan, monitoring ke sejumlah wilayah untuk memastikan bahwa pengelolaan sampah berjalan dengan baik. Sehingga keberadaan fasilitator di wilayah menjadi ujung tombak edukasi masyarakat terkait pengelolaan sampah.

Sementara Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, mengatakan perlu ada pengertian kepada warga melalui kelurahan bahwa sampah juga memiliki nilai ekonomi jika mampu dikelola dengan baik. "Kita ini sekarang mencoba sebanyak mungkin agar sampah yang diproduksi rumah tangga, rumah makan, dan sebagainya itu tidak harus semuanya dibuang, tetapi bisa dimanfaatkan," katanya.

Oleh karena itu peran pemerintah dalam pengelolaan sampah harus dibarengi dengan kerja sama dari masyarakat dan pihak terkait untuk lebih memperhatikan pengelolaan sampah. Sehingga paradigma sampah dibuang, perlu diubah menjadi sampah dikelola. Sehingga tiap wilayah pun harus berlomba-lomba dalam mengelola sampah. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005